

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

1.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan acuan utama dalam beberapa studi yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Menurut Taufik (2019) dalam penelitiannya membangun sebuah sistem informasi penjualan berbasis web dengan metode waterfall, dimana sistem penjualannya menjadi lebih baik, tidak ada data hilang, tidak ada kerangkapan atau kesalahan pencatatan, penyajian laporan dan informasi lebih cepat dan akurat.

Menurut Pratama (2021) dalam penelitiannya membuat sebuah sistem informasi penjualan yang dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan dan pemilik toko dalam melakukan promosi dan pencatatan penjualan

Menurut Paiman (2022) dalam penelitiannya membangun sebuah sistem penjualan tiket pesawat secara online pada aplikasi berbasis web yang berisi informasi tentang jadwal penerbangan, harga tiket pesawat, dan tujuan keberangkatan. Ringkasannya adalah sistem ini dapat digunakan dan membantu pengguna untuk melakukan pembelian tiket pesawat Trigana Air secara online.

Menurut Numberi (2019) dalam penelitiannya membangun sebuah sistem informasi penjualan buku berbasis web yang dapat memudahkan pembeli dalam melihat jenis barang yang ditawarkan, memudahkan pembeli dalam melihat jenis barang yang dibutuhkan, dan juga transaksi pemesanan secara online.

Penelitian yang diusulkan oleh penulis adalah membangun sebuah sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada toko solo animal care petshop yang dapat membantu mengatur pencatatan sebuah persediaan barang, pencarian data barang, mengetahui total persediaan barang, melakukan transaksi penjualan barang. Sistem ini juga dapat membuat laporan penjualan, cetak nota, laporan pembelian barang, dan dapat melihat produk terlaris.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian

No	Penulis	Objek	Teknologi/Metode	Keterangan
1	Andi taufik (2019)	Perancangan Sistem Informasi Penjualan Makanan Kucing Dan Anjing Berbasis Web	PHP, MySQL	Sistem penjualannya menjadi lebih baik, tidak ada data hilang, tidak ada kerangkapan atau kesalahan pencatatan, penyajian laporan dan informasi lebih cepat dan akurat
2	Piter Numberi (2021)	Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Buku Gunung Moria	PHP Native, AJAX	Membangun sebuah sistem informasi penjualan yang dapat memudahkan pembeli dalam melihat jenis barang yang ditawarkan dan pembeli dapat melakukan proses transaksi pembelian barang
3	Bima Alvamiko Pratama (2021)	Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Bimbim dan Ketty Petshop	PHP, MySQL	Mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan dan membantu pemilik toko dalam melakukan promosi dan pencatatan penjualan
4	Nyong Andhika Kamesyawara Paiman (2022)	Implementasi Framework Laravel Untuk Membangun Aplikasi Penjualan Tiket Trigana Air Secara Online	Framework Laravel	Membantu meningkatkan pelayanan terhadap customer dan membantu dalam melakukan pemesanan tiket

Lanjutan Tabel 2.1

5	Edi Ananto (Diajukan)	Sistem Informasi Pejualan Berbasis Web Pada Solo Animal Care Petshop Surakarta	PHP, MySQL	Membantu mengatur pencatatan sebuah persediaan barang, pencarian data barang, mengetahui total persediaan barang, melakukan transaksi penjualan barang. Sistem ini juga dapat membuat laporan penjualan, cetak nota, laporan pembelian barang, dan dapat melihat produk terlaris.
---	--------------------------	--	------------	---

1.2 Dasar Teori

1.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.

Pengertian sistem informasi menurut John F. Nash sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. (Numberi, 2021).

1.2.2 Petshop

Petshop dapat didefinisikan secara umum sebagai sebuah tempat yang menyediakan apa yang diperlukan untuk kesehatan, kesejahteraan, perawatan, dan perlindungan terhadap hewan. Pet dapat diartikan sebagai hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kesenangan dan persahabatan. Jadi Petshop adalah suatu sarana yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan, dan penitipan bagi hewan peliharaan. (Yuliawan, 2021).

1.2.3 Penjualan

Penjualan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagang/jasa atau aktivitas lainnya didalam suatu periode. Penjualan merupakan syarat mutlak keberlangsungan suatu usaha, karena dengan penjualan maka akan didapatkan keuntungan. (Askar et al., 2020)

1.2.4 Pembelian

Pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua: pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. (Nurchahya, 2020).

1.2.5 Persediaan

Persediaan adalah aktiva yang ditunjukkan untuk dijual atau diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi dan kemudian dijual sebagai kegiatan perusahaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang disimpan kemudian dijual kembali

dalam operasional normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang telah disimpan untuk suatu tujuan. Istilah persediaan sendiri di definisikan dalam PSAK No.14 Tahun 2018 oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menjelaskan bahwa pengertian persediaan adalah aset :

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk dijual kembali kepada pelanggan. (Meilano et al., 2021).

1.2.6 Metode First In First Out (FIFO)

Metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) ini mengansumsikan bahwa barang-barang yang paling lama berada digudanglah (berarti barang dagangan yang dibeli pertama kalinya) yang akan dijual terlebih dahulu, dan barang-barang yang dibeli terakhir kali akan menjadi persediaan akhir .

Metode FIFO menganggap bahwa barang yang lebih dahulu dibeli, akan dijual lebih dahulu. Dengan demikian harga perolehan barang yang lebih dahulu dibeli, dianggap akan menjadi harga pokok penjualan terlebih dahulu. FIFO seringkali sejalan dengan aliran fisik barang dagang, karena dalam manajemen yang baik biasanya barang yang paling lama, dijual terlebih dahulu. Pada metode FIFO, persediaan akhir ditentukan dengan mengambil harga perolehan per unit dari

pembelian paling akhir dan bergerak mundur sampai semua unit dalam persediaan mendapat harga perolehan.

Dari penjelasan diatas sehingga dapat dipahami bahwa Metode FIFO (*first in first out*) adalah suatu metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertamakali masuk diasumsikan keluar pertama kali.

Aturan *first-in, first-out* terutama didasarkan pada asumsi bahwa aturan itu merupakan suatu taksiran yang baik untuk identifikasi spesifik sebagian besar tipe barang industri pada umumnya. Sudah dianggap sebagai manajemen persediaan yang baik jika digunakan unit-unit yang paling lama terlebih dahulu dan menyelenggarakan suatu persediaan berjalan yang menampilkan persediaan barang yang paling baru. Jadi FIFO merupakan suatu taksiran arus spesifik barang.

Sebagai suatu taksiran identifikasi spesifik harga pokok per unit, metode ini memiliki keuntungan yaitu bahwa manajemen hanya sedikit saja atau tidak dapat melakukan pengendalian atas pemilihan unit-unit untuk memengaruhi pencatatan laba. Metode ini juga memiliki keuntungan yaitu tidak terpengaruh oleh para pelanggan. Dengan demikian metode ini bisa memberikan penetapan persediaan dan harga pokok penjualan yang lebih konsisten dan sistematis, sehingga memungkinkan dilaksanakannya perbandingan yang lebih baik antara perusahaan-perusahaan yang berbeda dalam industri yang sama dan antara beberapa tahun. (Sari, 2018).

1.2.7 HTML

HTML Merupakan bahasa pemrograman web yang memberitahukan perambaan web (*web browser*) bagaimana menyusun dan menyajikan konten di

halaman web. Dengan kata lain, HTML adalah pondasi web. HTML disusun dengan bahasa yang sederhana, sehingga sangat mudah diimplementasikan. Saat ini, HTML dapat menampilkan objek-objek seperti teks, tabel, tautan, gambar, audio dan video. (Nurchaya, 2020).

1.2.8 Website

Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan *audio* atau gabungan dari semua yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia. Halaman *website* dibuat menggunakan bahasa standar yaitu HTML. Skrip HTML ini akan diterjemahkan oleh web *browser* sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk informasi yang dapat dibaca oleh semua orang.

1. Jenis-Jenis *Website* Secara umum, *website* dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

a) *Website* Statis

Website statis yaitu jenis *website* yang isinya tidak diperbaharui secara berkala, sehingga isinya dari waktu ke waktu akan selalu tetap. *Website* jenis ini biasanya hanya digunakan untuk menampilkan profil dari pemilik *website* seperti profil perusahaan atau organisasi

b) *Website* Dinamis

Website dinamis yaitu jenis *website* yang isinya terus diperbaharui secara berkala oleh pengelola web atau pemilik *website*. *Website* jenis ini banyak dimiliki oleh perusahaan atau perorangan yang aktivitas bisnisnya memang berkaitan dengan internet. Contohnya yaitu web *blog* dan *website*

berita.

c) *Website* Interaktif

Website interaktif pada dasarnya termasuk dalam kategori *website* dinamis, dimana isi informasinya selalu diperbaharui dari waktu ke waktu. Hanya saja isi informasi tidak hanya diubah oleh pengelola *website* tetapi lebih banyak dilakukan oleh pengguna *website* itu sendiri. Contoh *website* jenis ini yaitu *website* jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, atau *website marketplace*. (Nurchahya, 2020).

1.2.9 PHP

PHP: *Hypertext Preprocessor*, adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk tujuan umum, sama seperti bahasa pemrograman lain: *C*, *C++*, *Pascal*, *Python*, *Perl*, *Ruby* dan sebagainya. PHP lebih populer digunakan untuk pengembangan aplikasi web. PHP dapat dijalankan sebagian besar sistem operasi, termasuk Linux varian - varian UNIX (*HP-UX*, *Solaris*, *OpenBSD*), *Windows* dan *Mac OS X*. Selain itu PHP juga mendukung sebagian besar server web yang ada saat ini seperti: *Apache*, *IIS*, *nginx*, dan *lighttpd*. PHP adalah program *open-source* dan bersifat bebas (*free*) dan dalam penggunaannya terdapat dua gaya pemrograman yaitu gaya prosedural dan gaya berorientasi objek dan bisa juga gabungan dari keduanya.

Pengembangan PHP lebih difokuskan untuk proses pembuatan aplikasi web (sering disebut: *server-side scripting*), tetapi PHP memiliki kemampuan lebih dari itu diantaranya digunakan dalam membuat tiga tipe aplikasi seperti:

- Aplikasi web (*server-side scripting*). Sifat *server-side scripting* dapat

ditambahkan ke dalam HTML, sehingga membuat halaman web tidak lagi bersifat statis namun bersifat dinamis. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya. Sifat *server-side* berarti pengerjaan skrip PHP akan dilakukan di sebuah web server, kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser.

- Program CLI. Dalam jenis ini, kode PHP dapat dijalankan hanya dengan PHP Interpreter tanpa adanya prompt atau terminal. Jenis penggunaan ini pada umumnya digunakan untuk melakukan tugas-tugas reguler yang dikerjakan di belakang layar seperti proses backup data.
- Aplikasi desktop (GUI). Dalam keadaan normal, distribusi PHP tidak menyertakan pustaka untuk pembuatan aplikasi berbasis GUI. Untuk mengembangkan aplikasi desktop dengan PHP, harus digunakan pustaka yang disediakan oleh pihak ketiga seperti PHP-GTK dan wxPHP. (Paiman, 2022).

1.2.10 MySQL

MySQL adalah sebuah database *management system* (manajemen basis data) menggunakan perintah dasar SQL (*Structured Query Language*) yang digunakan untuk mengolah database-database relasional yang ada di dalamnya.

Secara umum *Structured Query Language (SQL)* pada *MySQL* dibagi menjadi 3 yaitu:

1. *Data Definition Language (DDL)* yang digunakan untuk membuat objek pada basis data seperti tabel, *indeks*, *sequence*, dan *view*.
Yang termasuk dalam perintah *DDL* adalah *CREATE*, *ALTER*, dan

DROP.

2. *Data Manipulation language (DML)* yang digunakan untuk memanipulasi objek pada basis data. Yang termasuk dalam perintah *DLM* adalah *SELECT*, *INSERT*, *UPDATE*, dan *DELETE*.
3. *Data Control Language (DCL)* yang digunakan untuk melakukan kontrol data dan server basis data, seperti manipulasi user dan hak akses (privileges). Yang termasuk dalam perintah *DCL* adalah *REVOKE* dan *GRANT*. (Yasin, 2022).